

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode yang digunakan oleh peneliti pada penelitian tersebut yaitu metode kualitatif. Metode yang dirancang untuk menjawab permasalahan dalam konteks waktu serta situasi tertentu, serta dilaksanakan sesuai keadaan objek di tempat penelitian tanpa memanipulasi.²⁹ Metode ini bersifat deskriptif, yang mendeskripsikan tentang pemecahan permasalahan yang diselidiki berlandaskan fakta-fakta yang ada sesuai dengan kondisi sebenarnya tanpa menggunakan teknik statistik.³⁰ Penelitian yang dilakukan peneliti sangat tepat dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang tujuannya supaya mendapatkan gambaran yang jelas tentang “Implementasi *Problem Based Learning* Untuk Mengembangkan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Sosiologi di MA Darussalam Demak”.

Pendekatan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan (*field research*) atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan ialah penelitian yang dilaksanakan dengan terjun langsung dalam pengumpulan data.³¹ Situasi dan kondisi yang ada di lapangan, Peneliti harus mempunyai gambaran yang lebih komprehensif. Maka dari itu, untuk mengetahui kondisi yang lebih jelas serta cermat peneliti terjun langsung ke MA Darussalam Demak.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yaitu lokasi penelitian tersebut dilaksanakan. Pemilihan lokasi digunakan untuk mendeskripsikan objek sasaran penelitian supaya permasalahan tidak meluas. Peneliti melaksanakan penelitian di MA Darussalam Demak yang berada di Jl. Gg. III/145 Jetak, Wedung, Demak. Adapun waktu penelitian ini yaitu pada tahun pelajaran 2023/2024. Peneliti memilih *setting* penelitian di MA Darussalam Demak karena madrasah tersebut sangat memperhatikan proses pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didiknya khususnya pada pengembangan berpikir kritis peserta didik. Selain itu, peneliti memilih *setting* penelitian di MA Darussalam Demak pada

²⁹ Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif* (pati: CV. Al Qalam Media Lestari, 2022).

³⁰ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 20.

³¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigm Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosiologi Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008)hal.194.

pembelajaran sosiologi karena dalam *national council for the sosial studies* (NCSS) IPS merupakan suatu kajian terpadu dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu kemanusiaan untuk meningkatkan kemampuan kewarganegaraan, meliputi disiplin-disiplin sosial seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, sosiologi, ilmu politik dan hukum.³² Hal itu sejalan dengan tujuan IPS yang mengedepankan pengembangan kompetensi peserta didik pada berpikir kritis pada penyelesaian masalah, sehingga dalam pemecahan masalah tersebut pendidik menerapkan berbagai model pembelajaran, salah satu model pembelajaran diantaranya yaitu PBL. Alasan pendidik memilih pembelajaran PBL karena tersedianya fasilitas, SDM pendidik yang mumpuni. Hal ini dibuktikan oleh RPP yang telah dibuat dan dilaksanakan di dalam materi konflik sosial. Maka dari itu, penelitian dilaksanakan di madrasah tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penentuan subyek dilaksanakan secara *purposive sampling* yakni melakukan pertimbangan dengan tujuan khusus.³³ Dalam penelitian kualitatif, subyek penelitian tidak mencantumkan nama responden sebagai sampel penelitiannya, akan tetapi menggunakan istilah informan, narasumber, atau partisipan. Penentuan sample penelitian ini dilaksanakan ketika penelitian berlangsung di lapangan. Teknik *purposive sampling* yaitu sekelompok subyek yang dipilih sesuai dengan karakteristik yang diyakini memiliki keterkaitan dengan karakteristik dari populasi yang akan diteliti.³⁴ Subjek penelitian ini meliputi:

1. Peserta didik kelas XI. Peneliti mengambil subjek pada kelas XI karena kurangnya literasi peserta didik pada materi pembelajaran, kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat, sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengetahui bagaimana pengembangan berpikir dengan kritis dalam penerapan PBL pada pembelajaran sosiologi yang dilaksanakan oleh pendidik.

³² Dyah Indraswati dkk, 'Critical Thinking Dan Problem Solving Dalam Pembelajaran IPS Untuk Menjawab Tantangan Abad 21', *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 7.1 (2020), 23.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015)216.

³⁴ Ika Lenaini, 'TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN SNOWBALL SAMPLING', *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6 (2021).

2. Pendidik sosiologi kelas XI di MA Darussalam Demak.
3. Kepala madrasah selaku pemegang kebijakan yang ada di MA Darussalam.

D. Sumber Data

Peneliti menggunakan dua Sumber data, yaitu:

1. Data primer yaitu peneliti mendapatkan data secara langsung. Data tersebut didapatkan peneliti ketika terjun langsung ke tempat lokasi dari pihak terkait.³⁵ Pengambilan data pada penelitian ini mengenai penerapan PBL untuk pengembangan berpikir dengan kritis pada pembelajaran sosiologi peserta didik MA Darussalam Demak, kepala madrasah diwawancarai langsung oleh peneliti, pendidik sosiologi, serta peserta didik kelas XI.
2. Data sekunder ialah data yang tidak didapatkan peneliti secara langsung. Data didapatkan dari dokumen atau orang lain. penggunaan data sekunder yaitu sebagai data pelengkap dari data primer.³⁶ Data sekunder didapatkan dokumen-dokumen tempat penelitian seperti RPP dokumentasi, jurnal pendidik, dan lain-lain yang berkaitan misalnya dari jurnal, skripsi, buku-buku serta penelitian yang telah dilakukan yang memiliki persamaan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu strategi yang dilakukan untuk mengambil, menghimpun, serta menjaring data yang diperlukan pada penelitian.

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung ke tempat yang diteliti untuk mendapatkan gambaran kondisi yang terjadi dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh peneliti sebagai pelengkap data.³⁷ Observasi dilakukan sebelum, selama, maupun sesudah penelitian berlangsung.³⁸ Sehingga data yang dihasilkan konkret dari sumbernya.

Penelitian ini merupakan penelitian observasi non partisipan. Peneliti hanya mengamati dan menjadi pengamat independen serta tidak berpartisipasi dengan kegiatan informan.³⁹ Metode observasi

³⁵ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif*,137.

³⁶ Sugiyono, *Metode penelitian*,137.

³⁷ Yusuf Falaq, *Metodologi Pendidikan*, 220.

³⁸ Umi Kalsum, '*Problem Based Learning* Motivasi Belajar Fisika' (Lombok

Tengah: pusat pengembangan pendidikan dan penelitian indonesia, 2021), 36.

³⁹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian*, 222.

nonpartisipan dilaksanakan dengan cara ketika melaksanakan penelitian, di lokasi, peneliti tidak ikut serta dalam proses aktivitas yang berkenaan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Peneliti hanya mengamati proses belajar mengajar sosiologi yang menggunakan PBL sebagai model pembelajaran untuk mengembangkan berpikir dengan kritis peserta didik di MA Darussalam Demak yang diterapkan oleh pendidik.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan oleh peneliti dengan informan dengan cara tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Teknik wawancara yang peneliti gunakan yaitu semiterstruktur. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak informan diminta berargumen mengutarakan gagasannya.⁴⁰ Wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan data melalui rekaman serta catatan yang bisa digunakan untuk bahan penelitian. Peneliti mewawancarai beberapa informan yaitu kepala madrasah, pendidik sosiologi dan peserta didik kelas IX MA Darussalam Demak.

3. Dokumentasi

Penghimpunan serta menganalisis dokumen yang berupa dokumen tertulis, gambar ataupun elektronik merupakan dokumentasi. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.⁴¹ Metode yang digunakan yaitu untuk menghimpun data tentang kelembagaan di MA Darussalam Demak. Dokumentasi yang ada dalam penelitian ini yaitu RPP, transkrip wawancara bersama pendidik, peserta didik, kepala madrasah, foto yang berkaitan dengan penelitian serta dokumen lainnya. Dokumentasi dipilih sebagai data untuk memperkuat bukti bahwa pengamatan yang dilakukan sesuai dengan yang peneliti butuhkan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilaksanakan dengan uji kredibilitas data menggunakan:

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* 194-196.

⁴¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 26.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan mengecek serta membandingkan data dengan hal lain di luar data tersebut. Triangulasi dalam uji kredibilitas ada tiga yaitu melalui waktu, sumber, serta teknik.

a. Triangulasi sumber

Suatu cara atau teknik dimana beberapa sumber data yang diperoleh itu diperiksa. Triangulasi sumber dapat dilaksanakan melalui pengecekan data yang telah didapatkan dari responden yang sudah diteliti.⁴² Pengujian serta pengumpulan data didapatkan dari wawancara kepala madrasah, pendidik sosiologi, serta peserta didik. Data sumber yang telah di cek, dijabarkan serta dikelompokkan sesuai jenis, mana informasi yang berbeda, mana informasi yang sama, serta mana yang spesifik dari sumber data yang didapatkan tersebut.

b. Triangulasi teknik

Pengecekan data dengan menggunakan teknik yang berbeda pada sumber yang sama. Contohnya, data yang didapatkan dari wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi.⁴³ Kesimpulannya ialah ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut data yang dihasilkan sama sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan. Namun ketika data yang didapatkan beragam atau tidak sama, maka peneliti akan berdiskusi dengan sumber data yang berhubungan untuk mengonfirmasi kebenaran data yang didapatkan. Data dalam penelitian yang akan dilakukan didapatkan dari wawancara serta dibuktikan dengan observasi mengenai implementasi model pembelajaran *problem based learning* untuk mengembangkan berpikir dengan kritis peserta didik di MA Darussalam Demak.

c. Triangulasi waktu

Pengecekan data dari triangulasi waktu dapat didapatkan melalui pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam situasi yang berbeda. Peneliti melakukan hal tersebut secara terus-menerus dengan waktu yang tidak sama untuk mendapatkan data yang valid.⁴⁴

⁴² Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*.

⁴³ Praswoto, metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian, 270.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode penelitian*, 374.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti ialah analisis data kualitatif. Sifat dari teknik analisis ini yaitu induktif yang merupakan suatu analisis pada data yang diperoleh, dan dikembangkan menjadi ikatan tertentu sehingga menjadi sebuah hipotesis.⁴⁵

1. Pengumpulan Data

Langkah awal analisis data yaitu pengumpulan data. Pengumpulan data yang berkaitan dengan pengembangan berpikir dengan kritis peserta didik di MA Darussalam yang mengaplikasikan PBL sebagai model pembelajaran, dimana diketahui beberapa permasalahan dalam pembelajaran di kelas diantaranya kurangnya stimulasi pendidik pada kecakapan berpikir dengan kritis. Selain itu, literasi yang rendah serta kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapat oleh peserta didik. Maka data yang didapatkan peneliti melalui pengamatan, dokumentasi, serta wawancara. Adapun komponen data yang didapat ialah pelaku, tempat, serta kegiatan.

2. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu memisahkan, memilah, serta membuang hal yang tidak dibutuhkan. Sampai akhir penulisan laporan penelitian reduksi data terus dilakukan. Reduksi data melalui teknik tersebut dapat ditarik kesimpulan yang digunakan untuk mengelompokkan, mengarahkan, serta membuang yang tidak dibutuhkan.⁴⁶ Data disusun secara sistematis setelah direduksi dengan cara memfokuskan data yang berkaitan dengan PBL untuk mengembangkan berpikir dengan kritis di MA Darussalam Demak.

3. Penyajian Data

Bentuk penyajian data dapat berupa gambaran singkat, hubungan antar kategori, bagan dan lain-lain. Teks yang bersifat naratif biasanya dipakai dalam penelitian kualitatif pada penyajian data. Tujuan penyajian data yaitu agar peneliti mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan proses selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.⁴⁷ Peneliti harus menyusun informasi secara terstruktur serta sederhana agar dapat dipahami dengan mudah yang berhubungan dengan PBL untuk mengembangkan berpikir dengan kritis peserta didik di MA Darussalam Demak.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 335.

⁴⁶ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020).

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 345.

4. Kesimpulan

Verifikasi atau juga bisa disebut dengan kesimpulan. Adanya temuan baru yang belum pernah ditemukan dari penelitian sebelumnya sehingga dapat dijadikan sebagai kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Data temuan tersebut bisa berbentuk deskripsi suatu objek yang sebelum diteliti belum transparan sehingga akan menjadi lebih terbuka setelah diteliti, bisa berbentuk hipotesis maupun hubungan kausal.⁴⁸ Kesimpulan yang berhubungan dengan PBL untuk mengembangkan berpikir dengan kritis peserta didik di MA Darussalam Demak.



⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 345.